

# **PENGARUH AKTIVA TETAP DAN UTANG JANGKA PANJANG TERHADAP LABA PADA PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA TBK TAHUN 2014-2021 DENGAN *RETURN ON ASSET* (ROA) SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**Edo Romaito Saputra**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Jl.T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang-Kota Padangsidimpuan

Email: edosahputra829@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menunjukkan terjadinya fluktuasi pada laba usaha dan adanya ketidaksesuaian teori dengan laporan keuangan pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 aktiva tetap mengalami kenaikan, sedangkan laba mengalami penurunan. Dan utang jangka panjang meningkat laba usaha menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh aktiva tetap terhadap laba, apakah (ROA) memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba, apakah terdapat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba, apakah *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh utang jangka panjang terhadap laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap dan utang jangka panjang terhadap laba, apakah *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh aktiva tetap dan utang jangka panjang terhadap laba.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori tentang laba, faktor yang memengaruhi laba, pengukuran laba, laba dalam konsep islam, aktiva tetap, cara memperoleh aktiva tetap, utang jangka panjang, jenis utang jangka panjang, resiko utang jangka panjang, *Return On Asset* (ROA).

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Sumber data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui *website www.idx.co.id*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah 32 sampel. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan *SPSS* versi 25. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, , uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji *moderatet regression analysis*, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotetesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara variable aktiva tetap dan utang jangka panjang dengan variabel laba. Dengan uji moderasi persamaan regresi model dua dan tiga menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memoderasi pengaruh aktiva tetap dan utang jangka panjang terhadap laba usaha.

**Kata Kunci: Aktiva Tetap, Utang Jnagka Panjang, Laba Usaha, *Return On Asset* (ROA)**

## **ABSTRACT**

*This research shows that there are fluctuations in operating profits and that there is a theoretical discrepancy with the financial reports at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in 2014-2021 fixed assets have increased, while profits have decreased. And long-term debt increased operating profit decreased. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of fixed assets on profits, whether (ROA) moderates the effect of fixed assets on profits,*

*whether there is an effect of long-term debt on profits, whether the effect of return on assets (ROA) has the effect of long-term debt on profits. The purpose of this study was to determine the effect of fixed assets and long-term debt on profits, whether it moderates Return On Assets (ROA) the effect of fixed assets and long-term debt on profits.*

*The theory in this study relates to the theory of profit, factors affecting profit, profit measurement, profit in the Islamic concept, fixed assets, how to obtain fixed assets, long-term debt, types of long-term debt, long-term debt risk, Return On Assets (ROA) ).*

*This type of research is a type of quantitative research. The data source used is secondary data obtained through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sampling technique used a saturated sample technique with a total of 32 samples. Data processing in this study was carried out using SPSS version 25. Data analysis techniques used descriptive tests, normality tests, classical assumption tests, multiple regression tests, moderates regression analysis tests, coefficient of determination tests (R<sup>2</sup>) and hypothesis tests.*

*The results of this study indicate that there is a partial influence between the variable fixed assets and long-term debt with the variable profit. With the moderation test of the regression equation models two and three stated that Return On Assets (ROA) moderates the effect of fixed assets and long-term debt on operating income.*

**Keywords: Fixed Assets, Long Term Debt, Operating Income, Return On Assets (ROA)**

## **PENDAHULUAN**

Secara umum tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah salah satunya memperoleh laba dengan sebanyak-banyaknya, sehingga eksistensi perusahaan terjaga dalam waktu yang lama. Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari seberapa banyak perusahaan itu memperoleh laba atau keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Namun, dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan kebutuhan terhadap dana memang harus tersedia karena tanpa tersedianya dana tidak akan mungkin kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Laba merupakan salah satu tujuan sebuah perusahaan ataupun badan usaha, laba atau rugi dapat dijadikan sebagai pengukuran untuk menilai prestasi perusahaan, unsur yang dapat dijadikan sebagai bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. (Luthfi Helvida, 2016) Laba bersih adalah selisih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas Laba merupakan salah satu tujuan sebuah perusahaan ataupun badan usaha, laba atau rugi dapat dijadikan sebagai pengukuran untuk menilai prestasi perusahaan, unsur yang dapat dijadikan sebagai bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. modal yang bersumber dari kegiatan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa didalam laba bersih terdapat selisih di antara semua pendapatan dan biaya. Laba bersih adalah kelebihan dari keseluruhan pendapatan

atas seluruh biaya-biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.(Arifin Sitio, 2001)

Aktiva tetap merupakan aktiva yang memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu periode akuntansi. Akun aktiva tetap tersebut dapat dibagi menjadi tiga yaitu, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap berwujud ialah aktiva perusahaan yang dapat dilihat wujudnya. Aktiva ini memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi, komponen-komponen aktiva tetap berwujud diantaranya peralatan, tanah, bangunan, akumulasi penyusutan peralatan, hak paten, dan lain sebagainya. Istilah lain dalam aktiva tetap berwujud adalah harta yang tidak habis dipakai dalam satu tahun melainkan mengalami penyusutan.(Ahmad Badri, 2007)

Utang jangka panjang pada sisi lain juga dapat memberikan pengaruh terhadap laba perusahaan untuk menunjang kegiatan dalam produksi. Utang jangka panjang merupakan jenis utang (kewajiban) yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Yang termasuk dalam kelompok utang jangka panjang diantaranya adalah utang obligasi. Utang obligasi memiliki karakteristik yaitu, terbagi atas nilai individual yang bervariasi, bunganya yang dapat dibayarkan menurut jangka waktu tertentu, dapat diubah kepemilikannya dan dapat ditukar dengan surat berharga.(Abu Bakar Arifin, 2005) Apabila perusahaan mempunyai beban utang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari utang tersebut memberikan pendapatan yang lebih besar dari biaya utangnya. Maka dengan keadaan tersebut mampu menambah laba perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang dalam jumlah besarpun dapat mengurangi laba usaha sehingga dapat membawa kearah kerugian.(Rudi Bratamanggala 2016)

**Tabel 1. Aktiva Tetap, Utang Jangka Panjang Dan Laba Usaha Pada Pt Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 (Dalam Ribuan Dolar A.S)**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Tetap</b>	<b>Utang Jangka Panjang</b>	<b>Laba</b>
2014	1.643.353	1.217.778	20.474
2015	1.854.542	1.148.679	1.452
2016	1.892.508	1.124.821	7.653
2017	1.875.641	1.093.737	27.310
2018	2.023.457	1.174.892	245.709
2019	2.183.257	1.136.642	166.516
2020	2.236.126	955.175	148.334
2021	2.356.501	728.336	249.006

Berdasarkan data diatas aktiva tetap, utang jangka panjang dan laba pada Pt Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 aktiva tetap meningkat 12,85 persen tahun 2016 menurun 2,04 persen tahun 2017 menurun 0,89 persen tahun 2018 meningkat 7,88 persen tahun 2019 meningkat 7,89 persen tahun 2020 menurun 2,42 persen dan tahun 2021 meningkat 5,38 persen. Kemudian utang jangka panjang Pada tahun 2015 sebesar 5,67 persen tahun 2016 menurun 2,07 persen tahun 2017 menurun 2,76 persen tahun 2018 meningkat 7,41 persen tahun 2019 menurun 3,25 persen tahun 2020 menurun 15,96 persen dan tahun 2021 menurun 23,74 persen. Kemudian laba usaha tahun 2015 menurun 92,90 persen tahun 2016 meningkat 427,06 persen tahun 2017 menurun 256,85 persen tahun 2018 meningkat 799,70 persen tahun 2019 dan 2020 menurun drastis menjadi 10,91 persen tahun 2021 meningkat 67,86 persen.

Pada penjelasan data aktiva tetap diatas dapat dilihat terjadi fenomena pada tahun 2015, 2019 dan 2020 aktiva tetap meningkat sedangkan laba usaha menurun dan tahun 2017 aktiva tetap menurun laba usaha meningkat. hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikatakan Hendrik Karnadi jika aktiva tetap meningkat maka laba usaha akan meningkat(Karnadi, 2010). kemudian pada tabel diatas terjadi fenomena dalam utang jangka panjang dimana pada tahun 2016, 2017 dan 2021 utang jangka panjang menurun sedangkan laba usaha meningkat. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikatakan Triana Zuhrotun Aulia apabila utang usaha bertambah dengan demikian laba usaha akan bertambah(Aulia, 2021).

Kemampuan laba dapat diukur dari profitabilitasnya, Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan keberlangsungan hidup suatu perusahaan untuk jangka yang panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dibeberapa tahun yang akan datang kedepannya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset*, *Return on asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini dipergunakan dalam upaya mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada dalam total aset. *Return on asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan tersebut(Ratna Sari. 2021).

**Tabel 2. Return On Asset PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014-2021  
(Dalam Ribuan Dolar A.S)**

Tahun	Return On Asset
2014	0,67%
2015	0,98%
2016	11%
2017	12%
2018	61%
2019	0,78%
2020	17%
2021	48%

Sumber: IDN Financials (data diolah)

Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2014 *return on assets* terhitung 0,67 persen, tahun 2015 naik 0,98 persen, tahun 2016 naik 11 persen, tahun 2017 menurun 12 persen tahun 2018 meningkat 61 persen tahun 2019 menurun 0,78 persen tahun 2020 meningkat 17 persen Dan tahun 2021 menurun 48 persen.

## TINJAUAN TEORITIK

### Laba Usaha

Laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba merupakan suatu perhitungan periodik, Laba ini belum merupakan laba yang sebenarnya. Laba yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan menghentikan kegiatannya dan di perhitungkan. Laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya-biaya, jadi pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dupergunakan untuk mencari besarnya laba(Muhammad Gade, 2005). Oleh karena itu terdapat pengukuran laba yang berbeda-beda yaitu, Laba bruto, merupakan selisih antara pendapatan dan harga pokok penjualan. Laba usaha merupakan selisih antara laba bruto dengan beban usaha. Laba sebelum pajak adalah hasil penambahan laba usaha dan beban-beban serta pendapatan lain-lain. Kemudian laba bersih adalah laba setelah dikurang pajak penghasilan(Bahri, 2022). Laba operasional adalah mengukur fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan sistematis, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan(Hery, 2016). Berdasarkan penjelasan diatas tentang laba bersih, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa laba bersih adalah hasil keuntungan

setelah dikurangi dengan biaya-biaya dan kemudian diperoleh laba bersih setelah dikurangi pajak penghasilan.

## **Aktiva**

Aktiva perusahaan adalah segala barang fisik atau sumber daya ekonomi atau hak yang mempunyai nilai uang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aktiva perusahaan memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu (Yusuf, 2008):

### 1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva-aktiva tetap lainnya yang layak diharapkan bisa dicairkan menjadi uang tunai atau dipakai habis atau dijual selama satu waktu per periode operasi-operasi normal perusahaan, misalnya: uang kas, piutang dagang, persediaan barang, surat-surat berharga dan lainnya.

### 2. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva suatu perusahaan yang sifatnya tetap atau permanen yang digunakan dalam operasi-operasi penyelenggaraan suatu perusahaan. Aktiva tetap juga disebut kekayaan dan alat-alat perlengkapan, aktiva tetap digolongkan menjadi dua jenis yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

### 3. Aktiva tetap berwujud

Merupakan aktiva yang masa pemanfaatannya cukup lama lebih dari satu periode akuntansi, dalam akuntansi aktiva tetap digolongkan sebagai berikut, pertama aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian, dan peternakan. Kedua aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya biasa diganti dengan aktiva yang sejenis. Kemudian aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aktiva yang sejenis (Nasser, 2020).

## **Utang Jangka Panjang**

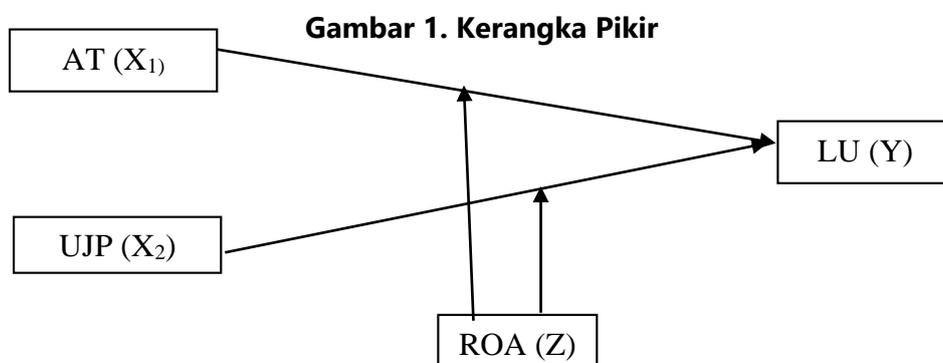
Utang adalah kewajiban ekonomis dari perusahaan yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang biasanya diterima. Utang juga meliputi berbagai *deferred credits* yang bukan merupakan kewajiban tetapi yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip akuntansi yang biasa diterima. Utang adalah kewajiban yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, dan yang harus dibayarkan dalam waktu yang telah

ditentukan(Kusmawati, 2022). Hutang dapat menimbulkan kewajiban keuangan ataupun kewajiban pelaksanaan. Misalnya, kewajiban keuangan yaitu utang usaha, utang pajak, dividen, hutang bunga dan sebagainya.sedangkan kewajiban pelaksanaan misalnya, sewa diterima dimuka, beban dimuka, uang garansi pembelian. Hutang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman(Namira Ufrida Rahmi, 2018). Utang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dibayar dan dilunasi dalam waktu tempo lebih dari satu tahun atau bahkan lebih.

Secara lebih terperinci, hutang jangka panjang dijabarkan sebagai suatu kewajiban atau beban dimasa depan yang harus dibayarkan sebagai akibat dari penundaan pembayaran yang seharusnya dilakukan dalam satu tahun lebih atau siklus operasional perusahaan. Pembayaran hutang jangka panjang biasanya menggunakan dana yang bersumber dari aktiva tidak lancar. Utang jangka panjang biasanya digunakan untuk memperkuat posisi modal perusahaan, tidak hanya itu utang jangka panjang digunakan untuk meningkatkan jumlah aset perusahaan baik dalam bentuk properti, peralatan maupun investasi. Maka daripada itu utang jangka panjang mencerminkan rasio ekuitas yaitu ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya(Nasser, 2020).

### Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan inti sari dari teori-teori yang telah dikembangkan dan dapat menjadi dasar dalam mengkonstruksi suatu rumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan tersebut berperan untuk memnerikan jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan landasan teoritis(Metusalach, 2022).



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Tahun 2014-2021 yang beralamat di Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari [www.IDN-Financial.id](http://www.IDN-Financial.id) penelitian ini dimulai dari Februari 2022 sampai Desember 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Siyoto, 2015). Populasi yang dipakai adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Tahun 2014-2021 berjumlah 32 triwulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 32 sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Syahrir, 2020).

2. Dokumentasi merupakan adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik analisis data kuantitatif adalah bersifat *numerical* sehingga belum menggambarkan makna apa adanya. Untuk itu perlu dilakukan pengolahan data dan analisis lebih lanjut. Salah satu cara mengolah data dan menganalisis adalah dengan menggunakan statistika. Teknik statistika yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan variabel hasil penelitian antara lain persen, rata-rata, visual data seperti bagan tabel, grafik dan sebagainya (Toharuddin, 2019). Analisis data yaitu menggunakan *Software Statiscal Product Service Solution* (SPSS versi 25) Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Uji statistik dalam analisis deskriptif

yaitu bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif sangat tergantung dari skala perhitungannya. Hasil analisisnya yaitu apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Jika hipotesis diterima maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan(Siregar, 2015).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel indeviden dan variabel devenden ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang dipaki pada penelitian ini adalah uji one sample Kolmogorov smirnov. Yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data memiliki distribusi normal dan begitu juga sebaliknya(Matondang, 2021).

## 3. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* > 0,05

## 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada residual lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dengan pengambilan keputusan jika angka DW diantara - 2 dan + 2 berrarti tidak terjadi autokorelasi(Ihdina Gustina, 2022).

## 5. Uji Regresi linear berganda

Regresi linear berganda adalah model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam bahasa inggris istilah ini disebut *multiple linear regression*. analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika diketahui nilai variabel bebasnya (X). Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikkut(Aditya dkk, 2022):

$$LU = a + b_1 AT_1 + b_2 UJP_2 + e \quad (1)$$

6. Persamaan regresi model dua (MRA)

Uji ini merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaannya sebagai berikut(Halim Dkk, 2014):

$$LU = a + b_1 AT + b_2 (AT*ROA) \quad (2)$$

7. Persamaan regresi model tiga (MRA)

Dari persamaan diatas, maka persamaan regresi model tiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LU = a + b_1 UJP + b_2 (UJP*ROA) \quad (3)$$

8. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengajuan koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut(Nazaruddin dkk, 2021):

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka ho diterima
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka ho ditolak

9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas. Apabila angka koefisien determinasi semakin tinggi maka semakin pengaruh variabel independen lebih kuat terhadap variabel dependen(Wahyuni, 2020).

## HASIL PENELITIAN

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS V 26, adapun hasil penelitian ini yang berjudul pengaruh liabilitas terhadap profit PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktiva Tetap	32	1569338	2356501	1976694,63	228641,435

Utang Jangka Panjang	32	728336	1239499	1091604,00	124235,208
Laba	32	1452	249006	79032,78	82025,593
Return On Asset	32	0,04	96,00	22,6144	31,46920
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat untuk variabel aktiva tetap (X1) yaitu jumlah data (N) berjumlah 32 data, dengan nilai minimum 1569338 dan nilai maksimum 2356501 dengan nilai rata-rata sebesar 1976694,63 dan untuk nilai standar devisi 228641,435. Untuk variabel utang jangka panjang (X2) jumlah data (N) berjumlah 32 data dengan nilai minimum 728336 dan nilai maksimum 1239499 dengan nilai rata-rata 1976694,63 dan untuk nilai standar devisi sebesar 124235,208. Kemudian pada variabel laba usaha (Y) jumlah data (N) 32 data denngan nilai minimum 1452 dan nilai maksimum 249006 dengan nilai rata-rata 42,38 dan nilai standar devisi sebesar 29,124. Kemudian pada variabel moderating (Z) jumlah data (N) 32 data dengan nilai minimum 0,04 dan nilai maksimum 96 dengan nilai rata-rata 42,38 dan nilai standar devisi senesar 29,124.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	57089,18605448
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,083
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel 4 dapat dikatan data terdistribusi normal jika *asymp, sig. (2 tailed)* dengan taraf 5% (0,05). Adapun haisl nilai signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,200 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-638257,095	281640,160		-	,031		
	X1	,302	,075	,842	4,039	,000	,385	2,600
	X2	,110	,138	,167	,802	,429	,385	2,600
a. Dependent Variable: Y								

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,718 <sup>a</sup>	,516	,482	59024,960	,851
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Pada data tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,851. Sehingga nilai (DW) berada diantara -2 dan +2 yaitu  $-2 < 0,851 < +2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini memenuhi syarat asumsi klasik.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-638257,095	281640,160		-2,266	,031
	X1	,302	,075	,842	4,039	,000
	X2	,110	,138	,167	,802	,429
a. Dependent Variable: Y						

Hasil uji regresi linear berganda diatas dapat dilihat pada tabel 7 untuk menginterpretasikan hasil tersebut maka dikaitkan dengan rumus sebagai berikut :

$$LU = a + b_1 AT + b_2 UJP + e$$

Sehingga dapat persamaan sebagai berikut:

$$LU = -638257,095 + 0,302AT + 0,110UJP + 281640,160$$

Angka-angka diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $a = -638257,095$ ) menunjukkan bahwa jika aktiva tetap dan utang jangka panjang nilainya 0, maka nilai laba usaha adalah sebesar -638257,095.

- b. Koefisien regresi aktiva tetap sebesar 0,302 artinya jika aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, dengan asumsi variabel independen tetap, maka laba usaha meningkat sebesar 0,302.
- c. Koefisien regresi utang jangka panjang sebesar 0,110 artinya jika utang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, dengan asumsi variabel independen tetap, maka laba usaha meningkat sebesar 0,110.

**Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-424833,451	91693,410		-4,633	0,000
	Aktiva Tetap	0,255	0,046	0,711	5,531	0,000

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel 8 pengaruh aktiva tetap terhadap laba diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel aktiva tetap adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya bahwa aktiva tetap berpengaruh terhadap laba.

**Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711 <sup>a</sup>	0,505	0,488	58672,952

a. Predictors: (Constant), Aktiva Tetap

Berdasarkan tabel 9 besaran pengaruh aktiva tetap terhadap laba pada nilai R Square adalah 0,505 atau sama dengan 50,5 persen sedangkan sisanya 40,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 10. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-335442,611	83786,709		-4,004	0,000
	Aktiva Tetap	0,204	0,043	0,567	4,758	0,000
	Aktiva Tetap*Return On Asset	4,605E-6	0,000	0,396	3,325	0,002
a. Dependent Variable: Laba						

Tabel 10 pengaruh aktiva tetap dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) terhadap laba diatas, menjelaskan bahwa aktiva tetap yang dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dari hasil uji t, yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, yaitu  $0,002 < 0,05$ . Dengan persamaan sebagai berikut:

$$LU = -3354442,611 + 0,204UJP + 4,605E-6AT*ROA + 83786,709$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa aktiva tetap memiliki nilai yang positif terhadap laba kemudian dengan adanya *Return On Asset* (ROA) pengaruhnya melemah. Akan tetapi *Return On Asset* (ROA) masih tetap memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba.

**Tabel 11. Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,601 <sup>a</sup>	0,362	0,340	66618,675
a. Predictors: (Constant), Aktiva Tetap*Return On Asset				

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat pada nilai R Square besaran pengaruh utang jangka panjang dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) yaitu sebesar 0,362 sama dengan 36,2 persen. Hal ini menunjukkan aktiva tetap setelah dimoderasi masih tetap berpengaruh terhadap laba, walaupun aktiva tetap tanpa dimoderasi lebih besar pengaruhnya terhadap laba.

**Tabel 12. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	434402,408	115194,152		3,771	0,001
	Utang Jangka Panjang	-0,326	0,105	-0,493	-3,104	0,004

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel 12 pengaruh utang jangka panjang terhadap laba diatas dapat dijelaskan bahwa utang jangka panjang memengaruhi laba yang dibuktikan dengan hasil uji t, dimana nilai signifikannya sebesar  $0,004 < 0,05$  artinya variabel utang jangka panjang memengaruhi laba.

**Tabel 12. Koefisien Detrminasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,493 <sup>a</sup>	0,243	0,218	72540,921
a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang				

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat dilihat besaran pengaruh uatng jangka panjang terhadap laba pada nilai R Square yaitu sebesar 0,243 atau sama dengan 24,3 persen dan 75,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 13. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353225,844	98361,715		3,591	0,001
	Utang Jangka Panjang	-0,265	0,089	-0,402	-2,987	0,006
	Utang Jangka Panjang*Return On Asset	1,275E-5	0,000	0,507	3,770	0,001
a. Dependent Variable: Laba						

Pada tabel 13 pengaruh utang jangka panjang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) terhadap laba usaha diatas dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel utang jangka panjang setelah dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya utang jangka panjang yang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap laba. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$LU = 353225,844 + -0,265UJP + 1,275E-5AT*ROA + 98361,715$$

Persamaan diatas menjelaskan bahwa utang jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap laba akan tetapi dengan adanya *Return On Asset* (ROA) dapat meperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba.

**Tabel 14. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,580 <sup>a</sup>	0,336	0,314	67951,606
a. Predictors: (Constant), Utang Jangka Panjang*Return On Asset				

Pada tabel 14 diatas dapat dilihat pada nilai R Square bahwa besaran pengaruh utang jagka panjang yaitu sebesar 0,336 atau sama dengan 33,6 persen. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh utang jangka panjang dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) terhadap laba.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba Usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

Faktor yang mempengaruhi aktiva tetap adalah yaitu, pertama biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa yang memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Kedua harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan. Ketiga, volume penjualan dan produksi besarnya penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa. Kemudian aktiva tetap juga termasuk faktor yang dapat memengaruhi tingkat perolehan laba usaha.

**Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis H1**

Hasil uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsial	Uji t	0,000 < 0,05	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,505	50,5 persen pengaruh aktiva tetap terhadap laba

Pada tabel 15 diatas dapat dilihat hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai signifikansi pada variabel aktiva tetap (X1) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021. Besarnya pengaruh aktiva tetap terhadap laba yaitu sebesar 50,5 persen sebelum dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA). Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dwi Putra Darmawan yang menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap laba usaha (Suartana, 2013). Dan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Siti Khoirina dimana dalam hasil penelitiannya

menyatakan aktiva tetap mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba usaha (Siti Khoirina, 2022).

## 2. Pengaruh Aktiva Tetap Setelah Dimoderasi Oleh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Laba Usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

**Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis H2**

Hasil uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsial	Uji t	$0,002 < 0,05$	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,362	36,2 persen <i>Return On Aset</i> (ROA) memperkuat aktiva tetap terhadap laba

Tabel 16 di atas menjelaskan bahwa aktiva tetap yang dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap laba yang dibuktikan dari hasil uji t, yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 sedangkan besarnya pengaruh aktiva tetap setelah dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) yaitu 36,2 persen dan nilai ini berada dibawah besarnya pengaruh aktiva tetap terhadap laba yaitu sebesar 50,5 persen, artinya H<sub>2</sub> diterima yaitu variabel *Return On Aset* (ROA) masih tetap memengaruhi variabel aktiva tetap terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021 meskipun pengaruhnya lenih besar terhadap laba tanpa dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arika Wulandari dan Ratna Sari (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Aset* (ROA) mampu merperkuat pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha (Ratna Sari, 2021). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Nur'aini, bahwa dalam hasil penelitiannya menyatakan *Return On Aset* (ROA) tidak mampu memoderasi pengaruh aktiva tetap terhadap laba usaha (Nur'aini dkk, 2020).

## 3. Pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.

Utang jangka panjang merupakan jenis utang (kewajiban) yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Adapaun teori yang mengatakan Apabila perusahaan mempunyai beban utang yang bertambah, namun investasi yang dibiayai dari utang tersebut memberikan pendapatan yang lebih besar dari biaya utangnya. Maka dengan keadaan

tersebut mampu menambah laba perusahaan, akan tetapi penggunaan hutang dalam jumlah besarpun dapat menurangi laba usaha sehingga dapat membawa kearah kerugian.

**Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis H3**

Hasil uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsia	Uji t	0,004 < 0,05	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,243	24,3 persen pengaruh utang jangka panjang terhadap laba

Pada tabel 17 diatas dapat dilihat hasil pengujian secara parsial dalm penelitian ini yaitu, nilai signifikansi pada variabel utang jangka panjang (X2) adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima, artinya utang jangka panjang (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021. Penelitian ini didukung oleh penelitian Luthfi Helvida dan Wahyu murti dalam penelitiannya menyatakan bahwa utang jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap laba usaha (Helvida, 2016). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Putra Darmawan (2013) yang mana dalam hasil penelitiannya utang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap laba usaha (Suartana, 2013).

#### **4. Pengaruh Utang Jangka Panjang Setelah Dimoderasi Oleh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Laba Usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.**

**Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis H4**

Hasil Uji	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
Parsial	Uji t	0,001 < 0,05	Ha diterima
Koefisien determinasi	Uji R Square	0,336	33,6 persen <i>Return On Aset</i> (ROA) memperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba

Berdasarkan tabel 18 diatas dapat dilihat bahwa utang jangka panjang berpengaruh terhadap laba setelah dimoderasi *Return On Asset* (ROA) yang dibuktikan dari hasil uji t, dimana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dan besarnya pengaruh utang jangka panjang setelah dimoderasi oleh *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 33,6 persen dan nilai ini berada diatas besarnya pengaruh utang jangka panjang terhadap laba yaitu sebesar 24,3 persen, artinya  $H_4$  diterima yaitu *Return On Asset* (ROA) memoderasi variabel utang jangka panjang terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021. Maka dapat ditarik

kesimpulan jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka akan memperkuat pengaruh utang jangka panjang terhadap laba usaha, dengan demikian jumlah *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menjadi salah satu faktor meningkatnya perolehan laba usaha melalui utang jangka panjang.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa aktiva tetap (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 maka  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan uji moderasi dengan persamaan regresi model dua menyatakan aktiva tetap yang dimoderasi oleh *Return On Aset* (ROA) berpengaruh terhadap laba yang artinya  $H_2$  diterima yaitu variabel *Return On Aset* (ROA) masih memengaruhi variabel aktiva tetap terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada Tahun 2014-2021.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa utang jangka panjang (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021 maka  $H_3$  diterima.
4. Berdasarkan hasil uji moderasi dengan persamaan regresi model tiga menyatakan bahwa utang jangka panjang berpengaruh terhadap laba setelah dimoderasi *Return On Asset* (ROA) artinya  $H_4$  diterima yaitu *Return On Asset* (ROA) memoderasi variabel utang jangka panjang terhadap laba PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2014-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Dkk. *Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Unitomo Press, 2014.
- Abdul Nasser dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Addin Aditya dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2022.
- Agustin Nur'aini dkk. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Accounting Global Jurnal* Vol. 4, No. 1 (April 2020).
- Ali Wairooy. "Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap Terhadap Laba Pada PT. Bank Sulselbar." *Jurnal Office* Vol. 3 No. 1 (2017).
- Ari Dwi Astono. *Manajemen Penganggaran*. Semarang: Qahar Publisher, 2021.
- Ari Pranaditya dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Arifin, Abubakar. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Pt Gramedia, 2005.
- Arifin Sitio. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.

- Arika Wulandari dan Ratna Sari. "Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Aktiva, Resiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi* Vol. 31 No. 9 (Mei 2021).
- Badri, Diding Ahmad. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2017.
- Bonaventura Agus Triharjono dkk. *Teori Desain Organisasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Darmawan. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Uny Press, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Pt Sigma Examedia Arkanleema, 2009.
- Dwi Putra Darmawan, Pasma Suartika dan Suartana. "Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, (Oktober 2013).
- Elidawaty Purba dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fachrudin Fiqri Affandy dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Fitria Dan Siti Khoirina. "Pengaruh Aktiva Tetap Hutang Jangka Panjang Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk." *Journal Of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* Vol. 3 No.1 (February 2022).
- Handayani Siregar. "Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. ACEHARDWARE Indonesia Tbk Tahun 2010-2018." Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Hantono dan Namira Ufrida Rahmi. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hendrik Karnadi. *Membuat Report Akuntansi Tanpa Repot Dengan Excel 2007*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2010.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Husein Umar. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Imam Nazarudin dkk. *Statistika Inferensial:Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Ketut Swarjana. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Luthfi Helvida. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Akuntansi* Vol 10 no. 2 (2016).
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Moh. Toharuddin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional*. Semarang: Lakeisha, 2019.
- Muammar Rinaldi dan Ihdina Gustina. *Pengantar Statistika*. Medan: Larispa Indonesia, 2022.
- Muhammad Gade. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira, 2005.
- Muhammad Yusuf. *Matematika*. Bandung: Grafindo Media Pustaka, 2008.
- Mutiara dan Rudi Bratamanggala. "Pengaruh Utang Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha PT. Indofood Sukses Makmur Tbk." *Jurnal Akuntansi* Vol. 10 No. 2 (2016).
- Najamuddin Dan Metusalach. *Metode Penelitian Perikanan Tangkap*. Yogyakarta: Pt Nas Media Indonesia, 2022.
- Nurhasanah Batubara. "Pengaruh Aktiva Tetap Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Mitra Investindo Tbk." Institut Agama Islam Negeri, 2019.

- Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Hamdani. *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga*. Yogyakarta: Erlangga, 2017.
- Risky Primadita Ayuwardani. "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Publik Offering" Vol. 7 No. 1 (2018).
- Rita Andini dkk. "Pengaruh GCG Dan Profitabilitas Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Akuntansi* vol XVIII no. 03 (2014).
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sri Wahyuni. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Syahrir dkk. *Aplikasi Metode SEM-PLS Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Syaiful Bahri. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Syofian Siregar. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Timotius Febry dan Teofilus. *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Triana Zuhrotun Aulia dkk. *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Yayah Pudir Shatu. *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016.
- Yeti Kusmawati. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.